

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jambu kristal (*Psidium guajava*) merupakan tanaman jambu biji yang berkembang di Desa Rejosari, sehingga banyak petani yang tertarik untuk membudidayakan jambu kristal, selain itu jambu biji juga merupakan tanaman tahunan yang dapat di tanam jangka panjang sehingga petani tertarik.

Kecamatan grabag adalah kecamatan yang potensial untuk usahatani jambu kristal. produksi jambu biji di Kabupaten Purworejo khususnya di Kecamatan Grabag menjadi Kecamatan dengan produksi jambu biji terbesar dengan jumlah total produksi 4.023 Ton (Badan Pusat Statistik, 2019). Desa Rejosari merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Grabag yang mayoritas masyarakatnya adalah petani. Selain itu Desa Rejosari juga memiliki struktur tanah yang bagus dan lahan yang cukup luas, sehingga berpotensi baik dalam mengembangkan ekonomi dalam bidang pertanian.

Usahatani merupakan kegiatan usaha untuk mendapatkan hasil dari tanaman atau hewan tanpa menyebabkan berkurangnya kemampuan tanah yang bersangkutan untuk memperoleh hasil berikutnya. Usahatani sebagai organisasi dari alam, kerja, serta modal yang diperuntukan kepada produksi di sektor pertanian (Salikin, 2003).

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto, 2000). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan dalam usahatani jambu kristal antara lain banyaknya tanaman yang di tanam, luas lahan, modal, dan harga jual.

Pengembangan pendapatan juga akan sangat membantu meningkatkan kesejahteraan karena keterbatasan potensi pertanian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan sektor pertanian akan mampu

menurunkan angka kemiskinan petani. Keberhasilan usahatani dapat ditentukan oleh teknik budidaya, produksi, dan tingkat pendapatan yang baik. Komoditas yang dikembangkan dalam hal ini jambu kristal harus mampu memberikan manfaat dan dapat berkembang dengan mempertimbangkan faktor eksternal. Dengan kata lain petani menanam dan mengembangkan usahatani jambu kristal dengan tingkat pendapatan yang menguntungkan.

Pada kegiatan usahatani biaya produksi dapat dibedakan menjadi 2 yaitu biaya eksplisit dan biaya implisit. Biaya eksplisit adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung, contoh biaya eksplisit seperti biaya bahan baku, biaya air, upah tenaga kerja, sewa lahan, dll. Sering kali para petani dalam melakukan usahatannya tidak memperhitungkan pendapatan secara nyata. Sedangkan biaya implisit adalah biaya yang secara tidak nyata seperti upah tenaga kerja dalam keluarga.

Secara umum produksi tanaman rakyat relatif tidak tinggi karena perawatan yang kurang maksimal atau kurangnya pengetahuan petani dalam menjalankan usahatani sehingga dapat mempengaruhi pendapatan dan produksi dari tanaman itu sendiri. Komoditas jambu kristal sering kali mengalami fluktuasi harga, adapun penyebab dari fluktuasi harga adalah harga pasar dari komoditas yang di tanam, naiknya harga pupuk, bibit, dan lainnya. Pada tanaman jambu kristal di Desa Rejosari sendiri petani langsung menjual hasil taninya kepada pengepul, dengan harga yang relatif tidak mahal atau sesuai dengan harga yang ditetapkan oleh pengepul itu sendiri.

Pada dasarnya semua jenis usaha bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan dengan cara mencapai tingkat produksi maksimum ataupun dengan menekan penggunaan biaya, sehingga diharapkan pendapatan yang diperoleh dapat maksimum. Demikian pula halnya dengan usaha tani jambu kristal yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang maksimum dari kegiatan usahatani tersebut.

Pendapatan yang diterima petani sangat jauh dari yang diharapkan bila dibandingkan dengan biaya yang telah dikeluarkan. Kecilnya pendapatan yang diterima dipengaruhi oleh tingginya biaya produksi, upah tenaga kerja dan harga jual di tingkat petani. Sedangkan harga jual petani yang rendah, padahal pendapatan

petani yang didapat pada usahataniya itu di samping untuk dikonsumsi sendiri, hasil panennya juga dijual untuk dapat memenuhi keperluan lainnya

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana produktivitas usahatani jambu kristal di Desa Rejosari ?
2. Bagaimana pendapatan usahatani jambu krtistal di Desa Rejosari ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui produktivitas usahatani jambu kristal di Desa Rejosari
2. Mengetahui pendapatan usahatani jambu kristal di Desa Rejosari

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan dan pengalaman kepada peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah di peroleh selama perkuliahan serta memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana jurusan Sosial Ekonomi Pertanian INSTIPER Yogyakarta.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan keilmuan tentang mengetahui dan memahami pendapatan, kelayakan, serta saluran pemasaran usahatani jambu kristal yang ada di Desa Rejosari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.